

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di PT Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Cabang Syariah Malang di Jalan Bandung No. 40 Malang. Alasan pemilihan lokasi penelitian ini adalah:

- a. PT BTN KCS Malang merupakan salah satu bank syariah pendatang baru yang memiliki prestasi dan tingkat kinerja yang baik sehingga tercantum dalam top 10 terbaik bank syariah di Indonesia.
- b. Sederetan penghargaan yang telah diterima oleh PT BTN KCS Malang mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut memiliki kredibilitas yang tinggi.

#### **3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Seperti yang tercermin dalam judul, penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dalam penelitian ini peneliti mencoba memberikan informasi yang bertujuan menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai penerapan manajemen risiko pembiayaan dalam upaya menjaga likuiditas bank syariah dengan studi kasus tunggal, yakni pada PT BTN Kantor Cabang Syariah Malang.

Merujuk Masyhuri (2008: 13) penelitian kualitatif adalah metode pendekatan dimana dalam pemecahan masalah penelitian menggunakan data empiris serta membuat penyadaran secara sistematis, faktual, dan akurat menjadi

fakta-fakta dan sifat-sifat populasi tertentu tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain.

Sementara, pendekatan deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Tujuan dari pendekatan deskriptif ini adalah membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan antar fenomena yang dimiliki (Soejono, 1999: 23; Arikunto, 2005: 234).

### **3.3 Subyek Penelitian**

Merujuk Arikunto (2006: 145) subyek penelitian adalah subyek yang dituju oleh peneliti. Oleh karena itu, subyek dalam penelitian ini adalah Responden.

Responden adalah orang-orang yang merespon atau menjawab pertanyaan yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara, adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah *Account Officer*, Manajer Marketing, Manajer Keuangan, bagian Pengawas Kepatuhan, dan karyawan di PT BTN Syariah Cabang Malang.

### **3.4 Data dan Jenis Data**

Secara garis besar data dalam penelitian ini adalah berupa data primer dan data sekunder (Prastowo, 2011: 204).

- a. Data primer diambil dengan melakukan observasi dan wawancara dengan pengurus PT BTN KCS Malang yaitu pada bagian *Account Officer*, Manajer Marketing, Manajer Keuangan, bagian Pengawas Kepatuhan, dan karyawan.
- b. Data sekunder didapatkan dari profil *company* perusahaan, dokumen-dokumen laporan keuangan dan *annual report* PT BTN KCS Malang periode 2009-2011, dan buku pedoman pengelolaan risiko PT BTN KCS Malang. Serta Undang-undang Bank Indonesia tentang penerapan manajemen risiko, pembiayaan dan penyelenggaraan bank syariah.

Alur sumber data primer dan sekunder:

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

- a. Observasi (Pengamatan)

Merujuk Hadi dalam Prastowo (2011: 220) menjelaskan bahwa pengamatan (observasi) merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian.

Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan secara langsung dalam proses pembiayaan di PT BTN Syariah Kantor Cabang Malang.

- b. Wawancara

Esterberg (2002) dalam Sugiyono (2008: 72) mendefinisikan wawancara sebagai berikut:

*“a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and*

*joint construction of meaning about a particular topic". Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.*

Untuk itu, peneliti melakukan wawancara dengan karyawan PT BTN Syariah Cabang Malang yang melibatkan:

- 1) Pengawas Kepatuhan
- 2) *Account Officer*
- 3) Manajer Keuangan, dan
- 4) Manajer Marketing

Wawancara ini dimaksudkan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi. Data ini berupa: bagaimana proses penerapan manajemen risiko pembiayaan pada PT BTN Kantor Cabang Syariah Malang.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan usaha yang dilakukan dalam kajian untuk mengumpulkan data dengan cara menggunakan dokumen yang tersedia sebagai sumber informasi untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi sebagai sarana untuk mendapatkan data pada Bank BTN KCS Malang Berupa:

- 1) Profil *company* Bank BTN KCS Malang
- 2) Dokumen Produk-produk pendanaan dan pembiayaan
- 3) Dokumen-dokumen tentang manajemen risiko

- 4) Undang-undang Bank Indonesia tentang penerapan manajemen risiko bank syariah
- 5) Undang-undang Bank Indonesia tentang pembiayaan dan penyelenggaraan bank syariah
- 6) Dokumen-dokumen tentang penilaian likuiditas
- 7) Dokumen pembiayaan *mudharabah* tahun 2009-2011, dan
- 8) Laporan keuangan tahun 2009-2011.

d. *Triangulasi* data (Pengecekan Keabsahan Data)

Merujuk Moleong (2006: 330), *triangulasi* data merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. *Triangulasi* data dibedakan menjadi lima macam. Yaitu, *triangulasi* sumber, teknik, waktu, penyidik, dan teori (Moleong, 2006: 330-331; Sugiyono, 2008: 127-128).

- 1) *Triangulasi* sumber: suatu teknik pengecekan kredibilitas data yang dilakukan dengan memeriksa data yang didapatkan melalui beberapa sumber.
- 2) *Triangulasi* teknik: teknik ini digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- 3) *Triangulasi* waktu: teknik ini dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

- 4) *Triangulasi* penyidik: teknik ini adalah cara pemeriksaan kredibilitas data yang dilakukan dengan memanfaatkan pengamat lain untuk pengecekan derajat kepercayaan data yang dimiliki. Pemanfaatan pengamat lain juga membantu mengurangi ketidaktepatan dalam pengumpulan data.
- 5) *Triangulasi* teori: teknik ini merupakan cara pemeriksaan kredibilitas data yang dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teori untuk memeriksa data temuan penelitian.

### **3.6 Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian merupakan suatu alat bantu penelitian yang dipilih dan digunakan peneliti untuk melakukan kegiatan pengumpulan data agar kegiatan tersebut menjadi terstruktur dan sistematis. Menurut Supardi (2005: 141), instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu untuk mendapatkan data empiris lapangan yang tepat guna dengan menentukan data-data yang diperlukan oleh peneliti agar tujuan penelitian tepat sasaran dan berhasil.

Dalam penelitian kualitatif deskriptif ini, instrumen dari penelitian ini adalah:

**Tabel 3.1**  
**Instrumen Pengumpulan Data**

<b>Data PT BTN Syariah Cabang Malang</b>			
<b>No</b>	<b>Jenis Data</b>	<b>IPD</b>	<b>Objek/Informan</b>
1	Profil <i>Company</i> Perusahaan	Dokumenter, Interview	Dokumen dan Manajer
2	Jumlah Kantor Kas/Cabang Pembantu dan Karyawan di Malang	Interview	Interview
3	Jenis-jenis Produk Pendanaan dan Pembiayaan	Dokumenter, Interview	Dokumen dan Manajer
4	Prinsip-prinsip Pembiayaan Perusahaan	Dokumenter, Interview	Dokumen dan Manajer
6	Sistem Manajemen Risiko Perusahaan	Dokumenter, Interview	Dokumen dan Manajer
7	Jumlah Perusahaan yang Mengajukan Pembiayaan <i>Mudharabah</i> (3 tahun terakhir):	Dokumenter	Dokumen
	a. Ada berapa yang bermasalah?	Dokumenter	Dokumen
	b. Ada berapa yang tidak bermasalah?	Dokumenter	Dokumen
8	Model dan Contoh Laporan Keuangan Perusahaan (3 tahun terakhir)	Dokumenter, Interview	Dokumen dan Manajer
9	Penilaian Likuiditas:	Dokumenter, Interview	Dokumen dan Manajer
	a. <i>Cash Ratio (CR)</i>	Dokumenter	Dokumen
	b. <i>Reserve Requirement (RR)</i>	Dokumenter	Dokumen
	c. <i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i>	Dokumenter	Dokumen
	d. <i>Financing to Assets Ratio (FAR)</i>	Dokumenter	Dokumen

### 3.7 Model Analisis Data

Langkah-langkah model analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Miles dan Huberman: 2007: 16-21):

- a. *Data reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data ini berlangsung secara terus-menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung. Selama pengumpulan data berjalan, maka tahapan reduksi selanjutnya adalah:

- 1) Membuat ringkasan
- 2) Mengkode
- 3) Menelusur tema
- 4) Membuat gugus-gugus
- 5) Membuat partisi, dan
- 6) Menulis memo

Reduksi data/proses transformasi ini berjalan hingga setelah penelitian di lapangan sampai laporan akhir lengkap tersusun.

Analisis yang dikerjakan selama proses reduksi data adalah, misalnya melakukan pemilihan tentang bagian data mana yang dikode, mana yang dibuang, pola-pola mana yang meringkas sejumlah bagian yang tersebar, dan cerita-cerita apa yang sedang berkembang. Semua itu merupakan pilihan-pilihan analitis. Sementara itu, data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara, seperti:

- 1) Melalui seleksi yang ketat
- 2) Melalui ringkasan atau uraian singkat, dan
- 3) Menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas

Dengan demikian, reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

Adapun Sugiyono (2008: 93) menjelaskan bahwa dalam mereduksi data akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, jika dalam melakukan penelitian menemukan sesuatu yang dilihat aneh, asing, tidak dikenal, dan belum memiliki pola, justru hal inilah yang harus dijadikan perhatian dalam melakukan reduksi data.

Dalam hal ini peneliti melakukan reduksi data dengan cara mengumpulkan, merangkum, memilih hal-hal yang pokok kemudian memfokuskan pada data pembiayaan.

#### b. Data *display* (Penyajian Data)

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Adapun penyajian yang baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid. Beberapa jenis bentuk penyajian adalah matriks, grafik, jaringan, bagan, dan lain-lain. Semuanya dirancang untuk menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian, seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar atau

terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang diklaskan oleh penyajian sebagai suatu yang mungkin berguna.

Namun, yang perlu diperhatikan bahwa bentuk penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Jadi, dalam melakukan penyajian data, selain dengan teks naratif juga berupa grafik, matriks, *network* (jejaring kerja), dan *chart*.

c. *Conclusion drawing/verification* (Kesimpulan)

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dari permulaan pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat, dan proporsi.

Penarikan kesimpulan merupakan sebagian dari satu kegiatan dan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga *diverifikasi* selama penelitian berlangsung. Secara sederhana, makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenaran, kekuatan, dan kecocokannya, yakni yang merupakan *validitasnya*. Jika tidak demikian, yang dilakukan hanyalah sebatas cita-cita yang menarik mengenai sesuatu yang terjadi dan yang tidak jelas kebenaran dan kegunaannya.

Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi sebagai sesuatu yang jalin-menjalin pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar, untuk membangun wawasan umum yang disebut analisis.

Sementara merujuk Sugiyono (2008: 99) Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel dan terpercaya.

Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak semula, tetapi mungkin juga tidak karena seperti yang peneliti kemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah pada penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah berada dilapangan (Prastowo, 2011: 250).

Dari pemaparan diatas penelitian diarahkan untuk mencoba mengungkapkan bagaimana implementasi manajemen risiko pembiayaan yang diterapkan di PT BTN Kantor Cabang Syariah Malang yang akan dipaparkan secara sederhana namun mendalam dan langsung pada aspek yang diteliti. Metode analisis ini juga penulis gunakan untuk mendapatkan suatu gambaran yang jelas yang berkaitan dengan penjagaan likuiditas pada PT BTN Syariah melalui proses manajemen risiko pembiayaan yang sehat pada kantor cabang syariah Malang.

Oleh karena itu, peneliti dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari penelitian baik data primer maupun data sekunder, kemudian mereduksi data tersebut sehingga data yang diperoleh lebih fokus pada hal-hal yang diperlukan saja.

- b. Setelah itu, peneliti melakukan penyajian data, yaitu data kondisi dari Bank BTN Kantor Cabang Syariah Malang dan data yang berkaitan dengan sistem manajemen risiko, sistem manajemen risiko pembiayaan *mudharabah*, dan sistem likuiditas bank BTN Syariah sehingga dapat memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, dan kemudian peneliti dapat merencanakan kerja selanjutnya.
- c. Kemudian melakukan pengujian terhadap keabsahan data. Keabsahan data ini dapat tercapai apabila sudah memenuhi kriteria kredibilitas yaitu teknik pemeriksaan atau *verivication*.
- d. Terakhir peneliti menarik kesimpulan, dari cara bagaimana pihak Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Malang dalam menjaga risiko-risiko yang akan terjadi pada pembiayaan sehingga dapat mempengaruhi terhadap likuiditas bank syariah.